

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan *Self-Control* Siswa melalui kontrol perilaku (*Behaviour Control*) di MTsN 1 Mojokerto

Sesuai dengan perkembangan remaja, kemampuan remaja dalam mengontrol diri pada tingkat ini sudah berdasarkan kesadaran pribadi akan tetapi masih ada beberapa remaja yang bergantung pada aturan ataupun suatu peraturan yang ditegakkan oleh orang tua dan guru. Karena lingkungan yang mendukung, peraturan yang ditegakkan, dan kerjasama antar guru perilaku menyimpang akibat rendahnya *Self-Control* dapat diatasi dengan baik. Memberikan Nasehat, Menerapkan Reward & Punishment berupa BKS (Buku Kendali Siswa), Membangun kerjasama antar guru

2. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan *Self-Control* Siswa melalui kontrol kognitif (*Cognitive Control*) di MTsN 1 Mojokerto

Kebutuhan akan belajar pada masa perkembangan manusia yaitu untuk menambah pengetahuan mereka. Dengan kemampuan berfikir mereka akan memahami mana yang baik dan buruk. Adapun temuan penelitian yang peneliti temukan di lapangan yaitu, Menerapkan metode yang bervariasi disesuaikan dengan karakter kelas dan siswanya, Mewajibkan siswa yang tidak bisa baca Tulis, Al-Qur'an,

untuk mengikuti ekstrakurikuler BTQ, Membimbing hafalan SKIA (Standar Kecakapan Ibadah dan Akhlakul Karimah).

3. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan *Self-Control* siswa melalui kontrol keputusan (*Decesional Control*) di MTsN 1 Mojokerto

Pada masa ini remaja banyak menyukai kebebasan maka ketika mereka diperintah akan cenderung membantah. Mereka hanya ingin di dengar. Maka orangtua atau guru perlu memahami kepribadian mereka agar dapat mengawasi perkembangan mereka. Adapun temuan yang ditemukan peneliti di lapangan, yaitu Melibatkan siswa dalam suatu tugas analisis, Menjadi konselor bagi siswa.

B. Saran

Sebagai lembaga pendidikan Madrasah diharapkan untuk mempertahankan dan mengembangkan mutu pendidikan dengan membentuk suatu oraganisasi khusus menangani *self control* siswa di bawah naungan lembaga Madrasah, supaya kompetensi religius, kompetensi kemanusiaan, dan kompetensi sosial siswa dapat lebih terkondisikan dan selalu stabil ingkungannya.